

STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF PENGELOLAAN MEDIA SOSIAL AKUN INSTAGRAM @KANGEANESIA SEBAGAI MEDIA INFORMASI PUBLIK

DI KEPULAUAN KANGEAN

Yuliadi

Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: yuliadi420@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan media sosial Instagram @kangeanesia berdasarkan teori 4C yang dikemukakan oleh Chris Heuer (2010), yaitu *Context*, *Communication*, *Collaboration*, dan *Connection*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan peran akun tersebut dalam penyebaran informasi serta peningkatan kesadaran masyarakat di Kepulauan Kangean. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek *Context*, @kangeanesia menyajikan informasi melalui unggahan feed dengan penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Pada aspek *Communication*, akun ini mampu membangun komunikasi dua arah dengan masyarakat melalui interaksi yang aktif. Aspek *Collaboration* juga telah diterapkan secara optimal melalui kerja sama dengan akun media sosial lain, khususnya akun pergerakan, guna memperluas jangkauan informasi. Namun, pada aspek *Connection*, pemanfaatan fitur *story* masih terbatas pada penyebaran informasi dan pemberian tanggapan dari pengelola akun, sehingga ruang dialog yang berkelanjutan antara media dan masyarakat belum terbentuk secara kuat. Secara keseluruhan, @kangeanesia telah menerapkan sebagian besar prinsip 4C, terutama dalam aspek penyampaian informasi dan kolaborasi. Meskipun demikian, penguatan aspek koneksi masih diperlukan agar komunikasi publik di Kepulauan Kangean dapat berlangsung secara lebih terbuka dan partisipatif. Temuan ini menunjukkan bahwa @kangeanesia memiliki potensi sebagai media informasi publik yang layak di Kepulauan Kangean.

Kata Kunci: @Kangenesia. Instagram. Media Informasi. Pengelolaan Media Sosial

ABSTRACT

This study aims to analyze the management of the Instagram account @kangeanesia based on Chris Heuer's 4C theory (2010), which consists of Context, Communication, Collaboration, and Connection. A qualitative descriptive method was employed to examine the role of this account in disseminating information and increasing public awareness in the Kangean Islands. The findings

indicate that in the Context aspect, @kangeanesia presents information through feed posts using simple and easily understood language. In terms of Communication, the account is able to establish two-way interaction with the public through active engagement. The Collaboration aspect has also been implemented effectively through cooperation with other social media accounts, particularly movement-based accounts, to expand information reach. However, the Connection aspect remains less optimal, as the use of the story feature is primarily limited to information dissemination and responses from the account administrator, resulting in a lack of sustained dialogic space between the media and the community. Overall, @kangeanesia has implemented most of the 4C principles, especially in information delivery and collaboration. Nevertheless, strengthening the connection aspect is necessary to promote more open and participatory public communication in the Kangean Islands. These findings indicate that @kangeanesia has the potential to serve as a viable public information medium in the Kangean Islands.

Keywords: @Kangeanesia, Instagram, Information Media, Social Media Management